

Kedaulatan Rakyat
SELASA PON, 1 SEPTEMBER 2015
(17 DULKAIDAH 1948) 8

UMY CATAT REKOR MURI DANA SYARIAH TERBANYAK

“Selamat Datang 4.500 Calon Orang Kaya...”

“SELAMAT datang 4.500 calon orang kaya Indonesia...”

Kalimat itu diucapkan penyanyi Giring Nidji Ganeshha kepada 4.500 mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Senin (31/8). Kalimat memberi semangat pada mahasiswa baru yang sekahigus langsung menjadi investor baru reksadana syariah.

Giring tentu tidak sedang memberi khayalan pada mahasiswa baru yang memenuhi Sportorium UMY, namun dengan segundang pengalaman berinvestasi reksadana yang dilakukan sejak 2007 — saat masih lajang — kini ia merasa nyaman dan aman.

“Mahasiswa itu keinginannya kan tiga hal. Cepet lulus, cepet kerja dan cepet nikah. Nah... biaya nikah tidak sedikit dan kalau sudah nikah harus punya rumah. Biaya nikah



KR-Fadri Susiwi

Iskandar Bukhori, Bambang Cipto, Legowo Kusumonegoro, Nicky Hogan dan Giring Ganeshha.

dan DP rumah saya itu dari tabungan reksadana,” ujar Giring yang mengaku sekarang menyisihkan Rp 5 juta-Rp 10 juta perbulan untuk reksadana saham, reksadana pendapatan tetap dan lainnya. Adalah UMY bersama PT

Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) yang melahirkan 4.500 investor reksadana syariah kali ini. Kelahiran yang sekahigus membuahkannya pengharapan Rektor MURI atas hadirnya investor reksadana syariah terbanyak

di sebuah Perguruan Tinggi. Menurut perwakilan MURI Sri Widayati, peristiwa ini bahkan baru pertamakali terjadi di dunia.

Selain dicatat lewat Rektor MURI, kegiatan yang dihadiri Rektor UMY Bambang Cipto ini diikuti Kepala Galeri Investasi BEI UMY Iskandar Bukhori, sebagai bagian untuk membantu kemandirian mahasiswa, termasuk di bidang keuangan dan investasi. “Ada edukasi di sini. Karena kelak diharapkan muncul kesadaran investasi sejak dini pada mahasiswa baru. Setelah lulus dan berpenghasilan, mereka bisa membuat keputusan ke mana penghasilan akan diinvestasikan,” ungkap Iskandar Bukhori yang menyebut ini merupakan Rektor MURI kedua. Tahun lalu berhasil meraih rekor 1.000 investor saham.

Namun apakah para mahasiswa ini target sasaran yang benar? Dan di tengah gonjangan ekonomi seperti sekarang, apakah menjadi masa yang tepat berinvestasi? Presiden Direktur PT MAMI Legowo Kusumonegoro dengan diplomatis menjawab, bila hanya fokus pada situasi dua minggu yang lalu, empat bulan silam, maka kita tidak akan pernah menjadi investor. Namun pelajaran berharga dalam krisis 97-98 telah didapat bangsa Indonesia. “Jadi tidak ada jawaban pas, kapan waktu tepat untuk berinvestasi. Karena investasi itu kapan pun oke. Yang penting fokus dengan apa yang kita cari,” ujar Legowo.

Meski sudah hadir sejak 1996, namun diakui reksadana agak kurang dikenal. Dan upaya sosialisasi ini dilakukan bahkan mulai SMA. (Fsy)-d